

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Pengawasan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Terhadap Depot Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Tampan

Pentingnya kegunaan air dalam kehidupan sehari-hari bagi manusia tentunya akan diimbangi dengan penyediaan sumber air yang dapat menyediakan air yang baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Seiring dengan peningkatan taraf kehidupan, maka jumlah penyediaan air akan selalu meningkat. Namun disisi lain, sumber air yang digunakan seperti air tanah dan air permukaan mulai tercemar oleh berbagai buangan limbah hasil industri ataupun limbah rumah tangga yang ada disekitar sumber air.

Dalam hal ini, kualitas air minum di Indonesia harus memenuhi persyaratan yang tertuang didalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 dimana air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.

Sejalan dengan kemajuan dan peningkatan taraf kehidupan, maka jumlah penyediaan air selalu meningkat, akibatnya kegiatan untuk pengadaan sumber-sumber air baru setiap saat terus dilakukan. Air bersih yang layak minum, kian langka di perkotaan. Oleh karena itu, masyarakat mencari air minum isi ulang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk dikonsumsi. Depot air minum adalah usaha yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dalam bentuk curah dan menjual langsung kepada konsumen.

Kecamatan Tampan memiliki depot air minum isi ulang yang lebih banyak dibandingkan dengan daerah lain. Namun, masih banyak depot air minum isi ulang yang tidak mempunyai izin dari Dinas Kesehatan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No. 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, pengawasan mutu air pada depot air minum menjadi tugas dan tanggung jawab Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Sejalan dengan adanya peningkatan depot air minum isi ulang maka pelaksanaan tugas Dinas Kesehatan harus ditingkatkan untuk membina dan mengawasi kualitas air minum, agar masyarakat terlindung dari potensi pengaruh buruk akibat konsumsi air minum yang berasal dari depot air minum.

Kecenderungan masyarakat untuk mengkonsumsi air minum isi ulang yang semakin besar, dan masih banyaknya depot isi ulang yang belum mempunyai izin resmi dari Dinas Kesehatan serta syarat hygiene sanitasi yang sering diabaikan oleh pemilik depot. Maka Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru menerapkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 5 Tahun 2005 Tentang Pengawasan dan Retribusi Pemeriksaan Kualitas Air. Dalam hal pelaksanaan Peraturan Daerah tersebut dalam rangka untuk membina dan mengawasi pelaksanaan penggunaan air yang ada di Pekanbaru khususnya Kecamatan Tampan penulis mengacu kepada Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 5 Tahun 2005

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tentang Pengawasan dan Retribusi Pemeriksaan Kualitas Air yang memiliki enam indikator yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan dalam pengawasan kualitas air yaitu inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air minum, pemeriksaan kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi untuk mengatasi masalah yang ditemui, dan kegiatan tindak lanjut upaya penanggulangan.

5.1.1 Inspeksi Sanitasi

Inspeksi sanitasi adalah pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap fisik sarana dan kualitas air minum. Inspeksi sanitasi dengan melakukan kunjungan ke depot air minum dilakukan paling sedikit 2 (dua) kali dalam setahun yang dilakukan oleh petugas sanitasi di Kabupaten/Kota dibantu Sanitarian Puskesmas.

Pengawasan rutin menggunakan formulir DAM2 sebagai alat pemantau hygiene sanitasi depot. Pemeriksaan awal dengan form DAM2 akan mendapatkan sertifikat laik Hygiene sanitasi bagi yang memenuhi syarat dan digunakan untuk mendapatkan izin usaha dari Pemerintah Daerah setempat.

Sehubungan dengan kriteria penilaian tentang inspeksi sanitasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dalam mengawasi depot air minum isi ulang di Kecamatan Tampan, mencakup beberapa sub indikator yaitu:

1. Penetapan Lokasi Titik Dan Frekuensi Inspeksi Sanitasi

Penetapan lokasi titik dan frekuensi depot air minum dilakukan di semua unit mulai dari air baku, unit produksi, unit distribusi, dan unit pelayanan. Seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat asal air baku, alat pengangkat air baku (mobil tangki), tandon (untuk menyimpan air baku), pencucian galon (tempat dan cara pencucian galon yang akan diisi air minum, dan pengisian galon (tempat dan cara pengisian air minum ke dalam galon). Frekuensi inspeksi sanitasi dilakukan empat kali dalam kurun waktu satu tahun pada musim kemarau dan musim hujan.

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai penetapan lokasi titik dan frekuensi inspeksi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1

Tanggapan Responden Mengenai Penetapan Lokasi Titik Dan Frekuensi Inspeksi Sanitasi Yang Dilakukan Oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

No	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	12	60 %
2	Cukup Baik	7	35 %
3	Kurang Baik	1	5 %
4	Tidak Baik	0	0 %
	Jumlah	20	100 %

Sumber : Data Olahan Tahun 2017

Dari data yang ditampilkan pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan tanggapan yang diberikan oleh responden mengenai penetapan lokasi titik dan frekuensi inspeksi sanitasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari seluruh responden yang memberikan tanggapan pada kriteria jawaban Baik sebanyak 12 orang atau 60 % dan yang menyatakan Cukup Baik sebanyak 7 orang atau 35 %. Selain itu, tanggapan responden yang menyatakan Kurang Baik berjumlah 1 orang atau 5 % dan yang menyatakan Tidak Baik sebanyak 0 orang atau 0%. Jadi dari hasil tanggapan responden diatas dapat disimpulkan bahwa penetapan lokasi titik dan frekuensi inspeksi sanitasi yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru berada pada penilaian yang baik yaitu sebanyak 12 orang atau 60% responden.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak joni selaku pengawas hygiene sanitasi di puskesmas sidomulyo berikut ini :

“Kami sebagai pengawas di wilayah puskesmas sidomulyo, kami melakukan pengawasan depot air isi ulang secara berkala. Kami melakukan pengawasan berkala maksimal tiga bulan sekali.” (Wawancara, 14 juni 2017)

2. Pengamatan Dan Penilaian Terhadap Sarana Air Minum

Penilaian terhadap sarana air minum diberikan terhadap semua pertanyaan pengamatan pada sebuah objek yang diamati dengan menjawab pertanyaan dengan : YA atau TIDAK. Hasil penilaian dilakukan dengan menghitung rata-rata persentase jawaban YA dari semua objek yang diamati.

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai pengamatan dan penilaian terhadap sarana air minum yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.2

Tanggapan Responden Mengenai Pengamatan Dan Penilaian Terhadap Sarana Air Minum Yang Dilakukan Oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

No	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	10	50%
2	Cukup Baik	9	45%
3	Kurang Baik	0	0%
4	Tidak Baik	1	5%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2017

Dari data yang ditampilkan pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan tanggapan yang diberikan oleh responden mengenai pengamatan dan penilaian terhadap sarana air minum yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Dari seluruh responden yang memberikan tanggapan pada kriteria jawaban baik sebanyak 10 orang atau 50% dan yang menyatakan cukup baik berjumlah 9 orang atau 45%. Selain itu, tanggapan responden yang menyatakan Kurang Baik berjumlah 0 orang atau 0% dan yang menyatakan Tidak Baik sebanyak 1 orang atau 5%. Jadi dari hasil tanggapan responden diatas dapat disimpulkan bahwa pengamatan dan penilaian terhadap sarana air minum yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru berada pada penilaian yang baik yaitu sebanyak 10 orang atau 50% responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bedasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu pengusaha depot air minum di kecamatan tampan berikut ini :

“*Pengawasan dilakukan, tapi tidak dilakukan secara berkala dan tidak semua depot air minum yang dilakukan pengawasan dari dinas kesehatan.*” (Wawancara, 13 juni 2017)

3. Penetapan tingkat resiko pencemaran

Untuk mengetahui tingkat resiko pencemaran, hasil dari penelitian yang dilakukan dengan cara menghitung rata-rata persentase jawaban YA dari semua objek yang diamati tersebut kemudian dikonversikan kedalam tingkat resiko pencemaran dengan kategori sangat tinggi (AT), tinggi (T), sedang (S), dan rendah(R). Adapun konversi rata-rata persentase ke tingkat resiko pencemaran, adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3
Tingkat Resiko Pencemaran

% Rata-rata	Tingkat resiko pencemaran
< 25	Resiko pencemaran sangat tinggi (AT)
25 – 50	Resiko pencemaran tinggi (T)
51 – 75	Resiko pencemaran sedang (S)
> 75	Resiko pencemaran rendah (R)

Sumber : Permenkes RI No. 736/Menkes/Per/VI/2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian dengan kategori AT dan T, pengambilan sampel air minum tidak akan dilakukan sebelum dilakukan tindakan perbaikan atas sarana tersebut. Sedangkan hasil penilaian dengan kategori S dan R, dilakukan pengambilan dan pemeriksaan sampel air minum.

Untuk mengetahui tanggapan responden tentang penetapan tingkat resiko pencemaran yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan kota pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.4

Tanggapan Responden Mengenai Penetapan Tingkat Resiko Pencemaran Yang Dilakukan Oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

No	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	2	10%
2	Cukup Baik	7	35%
3	Kurang Baik	11	55%
4	Tidak Baik	0	0%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2017

Dari data yang ditampilkan pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan tanggapan yang diberikan oleh responden mengenai penetapan tingkat resiko pencemaran yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Dari seluruh responden yang memberikan tanggapan pada kriteria jawaban baik sebanyak 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang atau 10% dan yang menyatakan cukup baik berjumlah 7 orang atau 35%. Selain itu, tanggapan responden yang menyatakan Kurang Baik berjumlah 11 orang atau 55% dan yang menyatakan Tidak Baik sebanyak 0 orang atau 0%. Jadi dari hasil tanggapan responden diatas dapat disimpulkan bahwa penetapan tingkat resiko pencemaran yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru berada pada penilaian yang kurang baik yaitu sebanyak 12 orang atau 55% responden.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak mahmud sebagai kepala bidang kesehatan lingkungan berikut ini :

“pengawasan yang dilakukan di lapangan sudah cukup baik tetapi belum semua melaporkan hasil penetapan tingkat resiko pencemaran ke dinas kesehatan” (Wawancara, 12 juni 2017)

Kemudian untuk mengetahui rekapitulasi jawaban responden mengenai inspeksi sanitasi yang dilakukan oleh dinas kesehatan kota pekanbaru dalam mengawasi depot air minum isi ulang di kecamatan tampan, penulis sajikan pada tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.5

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Inspeksi Sanitasi Yang Dilakukan Oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

No	Indikator	Persentase				
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik	Total
1	Penetapan lokasi titik dan frekuensi inspeksi sanitasi	12	7	1	0	20
2	Pengamatan dan penilaian terhadap sarana air minum	10	9	0	1	20
3	Penetapan tingkat resiko pencemaran	2	7	11	0	20
	Jumlah	24	23	12	1	60
	Rata-rata	40	38,3	20	1,7	100
	Persentase	40%	38,3%	20%	1,7%	100%

Sumber: data olahan 2017

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan indikator mengenai inspeksi sanitasi yang dilakukan dinas kesehatan kota pekanbaru dalam mengawasi depot air minum isi ulang di kecamatan tampan yang penulis ajukan kepada responden termasuk dalam kategori “Baik” yaitu dengan rata-rata 40% responden dengan persentase 40% dari total 20 responden.

5.1.2 Pengambilan Sampel Air Minum

Pengambilan sampel air minum dimaksudkan sebagai pegangan dalam pengambilan sampel air di lapangan untuk uji kualitas air. Tujuan dari pengambilan sampel air minum ini untuk mendapatkan sampel air yang andal, tepat dan mewakili. Pengambilan sampel air minum ini merupakan hal yang sangat penting dalam uji kualitas air dan harus mewakili keadaan air di lokasi pengambilan sampel, karena akan berpengaruh pada hasil analisis laboratorium.

Sehubungan dengan kriteria penilaian tentang pengambilan sampel air minum yang dilakukan oleh dinas kesehatan kota pekanbaru dalam mengawasi depot air minum isi ulang di kecamatan tampan, mencakup beberapa sub indikator yaitu:

1. Penetapan Lokasi Titik Pengambilan Sampel

Penetapan lokasi titik pengambilan sampel air minum yang dilakukan terhadap air yang siap dimasukkan ke dalam galon/wadah air minum sesuai dengan kebutuhan. Lokasi titik pengambilan sampel air perlu ditetapkan karena untuk mengetahui perubahan kualitas air yang ada pada depot air minum. Untuk melihat tanggapan responden tentang penetapan lokasi titik pengambilan sampel yang dilakukan oleh dinas kesehatan kota pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.6
Tanggapan Responden Mengenai Penetapan Lokasi Titik
Pengambilan Sampel Yang Dilakukan Oleh Dinas Kesehatan Kota
Pekanbaru

No	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	5	25%
2	Cukup Baik	13	65%
3	Kurang Baik	1	5%
4	Tidak Baik	1	5%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2017

Dari data yang ditampilkan pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan tanggapan yang diberikan oleh responden mengenai penetapan lokasi titik pengambilan sampel yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Dari seluruh responden yang memberikan tanggapan pada kriteria jawaban baik sebanyak 5 orang atau 25% dan yang menyatakan cukup baik berjumlah 13 orang atau 65%. Selain itu, tanggapan responden yang menyatakan Kurang Baik berjumlah 1 orang atau 5% dan yang menyatakan Tidak Baik sebanyak 1 orang atau 5%. Jadi dari hasil tanggapan responden diatas dapat disimpulkan bahwa penetapan lokasi titik pengambilan sampel yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru berada pada penilaian yang “cukup baik” yaitu sebanyak 13 orang atau 65% responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan petugas lapangan puskesmas sidomulyo berikut ini :

“Dalam melakukan pengawasan di lapangan petugas sudah cukup baik dalam menetapkan lokasi titik pengambilan sampel karena sudah berdasarkan SOP yang ada”(Wawancara, 14 juni 2017)

2. Titik Pengambilan Sampel Menyebar Dan Mewakili Kualitas Air Dari Sistem Penyediaan Air Minum

Titik pengambilan sampel harus menyebar dan mewakili kualitas air dari sistem penyediaan air minum, hal ini bertujuan untuk mendapatkan sampel air yang andal. Sampel air yang andal adalah sampel air yang mewakili keadaan kualitas air tersebut. Agar diperoleh sampel air yang andal tersebut, maka titik pengambilan sampel air yang dipilih adalah tempat dimana air baku yang benar-benar tercampur dengan baik.

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai titik pengambilan sampel menyebar dan mewakili kualitas air dari sistem penyediaan air minum yang dilakukan oleh dinas kesehatan kota pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.7

Tanggapan Responden Mengenai Titik Pengambilan Sampel Menyebar Dan Mewakili Kualitas Air Dari Sistem Penyediaan Air Minum Yang Dilakukan Oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

No	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	6	30%
2	Cukup Baik	12	60%
3	Kurang Baik	1	5%
4	Tidak Baik	1	5%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2017

Dari data yang ditampilkan pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan tanggapan yang diberikan oleh responden mengenai titik pengambilan sampel menyebar dan mewakili kualitas air dari sistem penyediaan air minum yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Dari seluruh responden yang memberikan tanggapan pada kriteria jawaban baik sebanyak 6 orang atau 30% dan yang menyatakan cukup baik berjumlah 12 orang atau 60%. Selain itu, tanggapan responden yang menyatakan Kurang Baik berjumlah 1 orang atau 5% dan yang menyatakan Tidak Baik sebanyak 1 orang atau 5%. Jadi dari hasil tanggapan responden diatas dapat disimpulkan bahwa titik pengambilan sampel menyebar dan mewakili kualitas air dari sistem penyediaan air minum yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru berada pada penilaian yang “cukup baik” yaitu sebanyak 12 orang atau 60% responden.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu pegawai bidang kesehatan lingkungan di dinas kesehatan berikut ini :

“Kurangnya sumber daya manusia di lapangan menjadi salah satu faktor penghambat dalam penyebaran pengambilan titik sampel, sehingga sebaran titik sampel belum merata” (Wawancara, 12 juni 2017)

3. Sampel Diambil, Disimpan, Dan Dikirim Dalam Wadah Yang Steril Dan Bebas Dari Kontaminasi

Sampel harus dimasukkan ke dalam wadah yang steril dan bebas dari kontaminasi agar sampel tidak tercemar oleh zat-zat lain. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai sampel diambil, disimpan, dan dikirim dalam wadah yang steril dan bebas dari kontaminasi yang dilakukan oleh dinas kesehatan kota pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.8

Tanggapan Responden Mengenai Sampel Diambil, Disimpan, Dan Dikirim Dalam Wadah Yang Steril Dan Bebas Dari Kontaminasi Yang Dilakukan Oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

No	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	7	35%
2	Cukup Baik	9	45%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Kurang Baik	3	15%
4	Tidak Baik	1	5%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2017

Dari data yang ditampilkan pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan tanggapan yang diberikan oleh responden mengenai sampel diambil, disimpan, dan dikirim dalam wadah yang steril dan bebas dari kontaminasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Dari seluruh responden yang memberikan tanggapan pada kriteria jawaban baik sebanyak 8 orang atau 40% dan yang menyatakan cukup baik berjumlah 9 orang atau 45%. Selain itu, tanggapan responden yang menyatakan Kurang Baik berjumlah 3 orang atau 15% dan yang menyatakan Tidak Baik sebanyak 1 orang atau 5%. Jadi dari hasil tanggapan responden diatas dapat disimpulkan bahwa sampel diambil, disimpan, dan dikirim dalam wadah yang steril dan bebas dari kontaminasi yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru berada pada penilaian yang “cukup baik” yaitu sebanyak 9 orang atau 45% responden.

4. Pengiriman Sampel Dilakukan Dengan Segera

Pengiriman sampel harus dilakukan dengan segera agar hasil mencerminkan keadaan sampel pada waktu diambil. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai pengiriman sampel dilakukan segera oleh dinas kesehatan kota pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.9

**Tanggapan Responden Mengenai Pengiriman Sampel Dilakukan Segera
Oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru**

No	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	8	40%
2	Cukup Baik	10	50%
3	Kurang Baik	1	5%
4	Tidak Baik	1	5%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2017

Dari data yang ditampilkan pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan tanggapan yang diberikan oleh responden mengenai pengiriman sampel dilakukan dengan segera oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Dari seluruh responden yang memberikan tanggapan pada kriteria jawaban baik sebanyak 8 orang atau 40% dan yang menyatakan cukup baik berjumlah 10 orang atau 50%. Selain itu, tanggapan responden yang menyatakan Kurang Baik berjumlah 1 orang atau 5% dan yang menyatakan Tidak Baik sebanyak 1 orang atau 5%. Jadi dari hasil tanggapan responden diatas dapat disimpulkan bahwa pengiriman sampel dilakukan dengan segera oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru berada pada penilaian yang “cukup baik” yaitu sebanyak 10 orang atau 50% responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu pegawai bidang kesehatan lingkungan di dinas kesehatan berikut ini :

“Sampel air yang sudah diambil petugas di lapangan, langsung di kirim ke laboratorium air milik dinas kesehatan dan menggunakan wadah sampel yang steril dari laboratorium” (Wawancara, 12 juni 2017)

5. Sampel Yang Diambil Dilengkapi Dengan Data Rinci Sampel Dan Label

Sampel yang telah dimasukkan ke dalam wadah harus segera diberi label agar sampel tidak tertukar dengan sampel lainnya dan untuk mempermudah dalam melihat data rinci sampel. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai sampel yang diambil dilengkapi dengan data rinci sampel dan label yang dilakukan oleh dinas kesehatan kota pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 5.10

Tanggapan Responden Mengenai Sampel Yang Diambil Dilengkapi Dengan Data Rinci Sampel Dan Label Yang Dilakukan Oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

No	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	7	35%
2	Cukup Baik	10	50%
3	Kurang Baik	2	10%
4	Tidak Baik	1	5%

Hak cipta milik UIN Suska Riau	Jumlah	20	100%
--------------------------------	--------	----	------

Sumber : Data Olahan Tahun 2017

Dari data yang ditampilkan pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan tanggapan yang diberikan oleh responden mengenai sampel yang diambil dilengkapi dengan data rinci sampel dan label yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Dari seluruh responden yang memberikan tanggapan pada kriteria jawaban baik sebanyak 7 orang atau 35% dan yang menyatakan cukup baik berjumlah 10 orang atau 50%. Selain itu, tanggapan responden yang menyatakan Kurang Baik berjumlah 2 orang atau 10% dan yang menyatakan Tidak Baik sebanyak 1 orang atau 5%. Jadi dari hasil tanggapan responden diatas dapat disimpulkan bahwa sampel yang diambil dilengkapi dengan data rinci dan label yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru berada pada penilaian yang “cukup baik” yaitu sebanyak 10 orang atau 50% responden.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak mahmud sebagai kepala bidang kesehatan lingkungan di dinas kesehatan sebagai berikut:

“Setiap sampel yang diambil oleh petugas lapangan selalu diberikan label seperti lokasi, waktu, alamat dan nama pemilik pada botol sampel tersebut.”
(Wawancara, 12 juni 2017)

Kemudian, untuk mengetahui rekapitulasi jawaban responden mengenai pengambilan sampel air minum yang dilakukan oleh dinas kesehatan kota

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekanbaru dalam mengawasi depot air minum isi ulang di kecamatan tampan, penulis sajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.11

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Pengambilan Sampel Air Minum Yang Dilakukan Oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

No	Indikator	Persentase				
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik	Total
1	Penetapan lokasi titik pengambilan sampel	5	13	1	1	20
2	Titik pengambilan sampel menyebar dan mewakili kualitas air dari sistem penyediaan air minum	6	12	1	1	20
3	Sampel diambil, disimpan, dan dikirim dalam wadah yang steril dan bebas dari kontaminasi	7	9	3	1	20
4	Pengiriman sampel dilakukan dengan segera	8	10	1	1	20
5	Sampel yang diambil	7	10	2	1	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilengkapi dengan data rinci sampel dan label					
Jumlah	33	54	8	5	100
Rata-rata	33	54	8	5	100
Persentase	33%	54%	8%	5%	100%

Sumber: data olahan 2017

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan indikator mengenai pengambilan sampel air minum yang dilakukan dinas kesehatan kota pekanbaru dalam mengawasi depot air minum isi ulang di kecamatan tampan yang penulis ajukan kepada responden termasuk dalam kategori “Cukup Baik” yaitu dengan rata-rata 54% responden dengan persentase 54% dari total 20 responden.

1.1.3 pemeriksaan kualitas air

Pemeriksaan kualitas air sangat penting dilakukan karena untuk mengetahui apakah air minum tersebut telah memenuhi syarat kesehatan atau tidak. Unsur-unsur didalam air minum harus sesuai dengan yang tercantum didalam standar kualitas agar tidak terjadi gangguan kesehatan. Pemeriksaan kualitas air minum ini dilakukan di lapangan dan di laboratorium dinas kesehatan kabupaten/kota, atau laboratorium lainnya yang ditunjuk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehubungan dengan kriteria penilaian tentang pemeriksaan kualitas air yang dilakukan oleh dinas kesehatan kota pekanbaru dalam mengawasi depot air minum isi ulang di kecamatan tampan, mencakup beberapa sub indikator yaitu:

1. Pemeriksaan Kualitas Bakteriologis

dalam pemeriksaan kualitas bakteriologis, frekuensi pemeriksaan sampel air minum dilakukan sekali dalam kurun waktu satu bulan. Pemeriksaan kualitas bakteriologi meliputi pemeriksaan : keberadaan E.Coli dengan Indeks MPN (most probable number) atau jumlah perkiraan terdekat yang disesuaikan tabel JPT (jumlah perkiraan terdekat).

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai pemeriksaan kualitas bakteriologis yang dilakukan oleh dinas kesehatan kota pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.12

Tanggapan Responden Mengenai Pemeriksaan Kualitas Bakteriologis Yang Dilakukan Oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

No	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	6	30%
2	Cukup Baik	6	30%
3	Kurang Baik	7	35%
4	Tidak Baik	1	5%

Hak cipta milik UIN Suska Riau	Jumlah	20	100%
--------------------------------	--------	----	------

Sumber : Data Olahan Tahun 2017

Dari data yang ditampilkan pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan tanggapan yang diberikan oleh responden mengenai pemeriksaan kualitas bakteriologis yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Dari seluruh responden yang memberikan tanggapan pada kriteria jawaban baik sebanyak 6 orang atau 30% dan yang menyatakan cukup baik berjumlah 6 orang atau 30%. Selain itu, tanggapan responden yang menyatakan Kurang Baik berjumlah 7 orang atau 35% dan yang menyatakan Tidak Baik sebanyak 1 orang atau 5%. Jadi dari hasil tanggapan responden diatas dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan kualitas bakteriologis yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru berada pada penilaian yang “kurang baik” yaitu sebanyak 7 orang atau 35% responden.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu pengusaha depot air minum di kecamatan tampan, berikut ini :

“Akhir-akhir ini pemeriksaan kualitas air tidak pernah dilakukan lagi dari dinas kesehatan.” (Wawancara, 13 juni 2017)

2. Pemeriksaan kualitas kimiawi

Dalam pemeriksaan kualitas kimiawi, frekuensi pemeriksaan sampel air minum dilakukan sekali dalam kurun waktu enam bulan. Pemeriksaan kualitas kimiawi meliuti pemeriksaan kimia anorganik: arsen, flourida, kadmium, nitrat, nitrit, sianida, selenium, alumunium, besi, amonia, seng, tembaga, sulfat, mangan, Ph, dan kesadahan. Kimia organik, kandungan senyawa organik yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengukurannya secara tidak langsung yaitu dengan memeriksa BOD (biological oxigens demand) yang menggambarkan kebutuhan oksigen oleh organisme untuk menguraikan senyawa organik dan oksigen terlarut/DO (disolved oxigens).

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai pemeriksaan kualitas kimiawi yang dilakukan oleh dinas kesehatan kota pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.13

Tanggapan Responden Mengenai Pemeriksaan Kualitas Kimiawi Yang Dilakukan Oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

No	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	4	20%
2	Cukup Baik	4	20%
3	Kurang Baik	11	55%
4	Tidak Baik	1	5%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2017

Dari data yang ditampilkan pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan tanggapan yang diberikan oleh responden mengenai pemeriksaan kualitas kimiawi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Dari seluruh responden yang memberikan tanggapan pada kriteria jawaban baik sebanyak 4 orang atau 20% dan yang menyatakan cukup baik berjumlah 4 orang atau 20%. Selain itu,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggapan responden yang menyatakan Kurang Baik berjumlah 11 orang atau 55% dan yang menyatakan Tidak Baik sebanyak 1 orang atau 5%. Jadi dari hasil tanggapan responden diatas dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan kualitas kimiawi yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru berada pada penilaian yang “kurang baik” yaitu sebanyak 11 orang atau 55% responden.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak mahmud sebagai kepala bidang kesehatan lingkungan di dinas kesehatan sebagai berikut:

“ Sampel yang dikirim ke laboratorium air milik dinas kesehatan kota pekanbaru dapat diperiksa secara lengkap baik bakteriologis, fisika, kimiawi dll, tetapi belum semua depot air minum rutin melakukan pemeriksaan sesuai peraturan.” (Wawancara, 12 juni 2017)

Kemudian, untuk mengetahui rekapitulasi jawaban responden mengenai pemeriksaan kualitas air yang dilakukan oleh dinas kesehatan kota pekanbaru dalam mengawasi depot air minum isi ulang di kecamatan tampan, penulis sajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.14

Rekapitulasi tanggapan responden mengenai pengambilan sampel air minum yang dilakukan oleh dinas kesehatan kota pekanbaru

No	Indikator	Persentase				
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik	Total
1	Pemeriksaan kualitas bakteriologis	6	6	7	1	20
2	Pemeriksaan kualitas kimiawi	4	4	11	1	20
	Jumlah	10	10	18	2	40
	Rata-rata	25	25	45	5	100
	Persentase	25%	25%	45%	5%	100%

Sumber: data olahan 2017

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan indikator mengenai pemeriksaan kualitas air yang dilakukan dinas kesehatan kota pekanbaru dalam mengawasi depot air minum isi ulang di kecamatan tampan yang penulis ajukan kepada responden termasuk dalam kategori “kurang Baik” yaitu dengan rata-rata 45% responden dengan persentase 45% dari total 20 responden.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Siliwangi Kasim Riau

1.1.4 Analisis Hasil Pemeriksaan Laboratorium

analisis hasil pemeriksaan laboratorium merupakan faktor penting dalam pemeriksaan kualitas air, karena untuk mengetahui apakah hasil dari air tersebut tercemar oleh zat-zat lain atau tidak. Pengumpulan data hasil analisis yang ada untuk membantu memperkirakan kualitas air dan perubahan kualitas air serta kadar unsur-unsur penting pada depot air minum tersebut. Hasil pemeriksaan laboratorium harus disampaikan kepada pemakai jasa, selambat-lambatnya 7 hari untuk pemeriksaan bakteriologis dan 10 hari untuk pemeriksaan kualitas kimiawi.

Sehubungan dengan kriteria penilaian tentang analisis hasil pemeriksaan laboratorium yang dilakukan oleh dinas kesehatan kota pekanbaru dalam mengawasi depot air minum isi ulang di kecamatan tampan, mencakup sub indikator yaitu:

1. Membandingkan Hasil Pemeriksaan Laboratorium Dengan Parameter Kualitas Air Minum

setelah melakukan pemeriksaan sampel air minum, maka laboratorium membandingkan hasil pemeriksaan sampel dengan parameter kualitas air minum untuk mengetahui apakah sampel air minum sudah memenuhi persyaratan kualitas yang telah ditetapkan atau tidak.

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai membandingkan hasil pemeriksaan laboratorium dengan parameter kualitas air minum yang dilakukan oleh dinas kesehatan kota pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.15

Tanggapan Responden Mengenai Membandingkan Hasil Pemeriksaan Laboratorium Dengan Parameter Kualitas Air Minum Yang Dilakukan Oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

No	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	6	30%
2	Cukup Baik	13	65%
3	Kurang Baik	1	5%
4	Tidak Baik	0	0%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2017

Dari data yang ditampilkan pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan tanggapan yang diberikan oleh responden mengenai membandingkan hasil pemeriksaan laboratorium dengan parameter kualitas air minum yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Dari seluruh responden yang memberikan tanggapan pada kriteria jawaban baik sebanyak 6 orang atau 30% dan yang menyatakan cukup baik berjumlah 13 orang atau 65%. Selain itu, tanggapan responden yang menyatakan Kurang Baik berjumlah 1 orang atau 5% dan yang menyatakan Tidak Baik sebanyak 0 orang atau 0%. Jadi dari hasil tanggapan responden diatas dapat disimpulkan bahwa membandingkan hasil pemeriksaan laboratorium dengan parameter kualitas air minum yang dilakukan Dinas

Kesehatan Kota Pekanbaru berada pada penilaian yang “cukup baik” yaitu sebanyak 13 orang atau 65% responden.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu petugas laboratorium air dinas kesehatan berikut ini:

“Setiap hasil pemeriksaan yang kami dapatkan akan dibandingkan dengan standar baku mutu, lalu akan didapat air tersebut layak atau tidak layak di konsumsi.” (Wawancara, 13 juni 2017)

2. Identifikasi Dugaan Sumber Kontaminasi

Identifikasi dugaan sumber kontaminasi dilakukan untuk mengetahui apakah sampel air minum terkontaminasi atau tidak. Air minum yang telah terkontaminasi oleh berbagai cemaran, dapat membahayakan kesehatan manusia jika penanganan dan pengolahannya kurang baik. Organisme yang paling umum digunakan untuk petunjuk adanya kontaminasi mikroorganisme pada air minum adalah keberadaan E.Coli. mengkonsumsi air minum yang mengandung bakteri tersebut dapat menyebabkan masalah bagi kesehatan manusia, seperti diare, muntaber, dan masalah pencernaan lainnya.

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai identifikasi dugaan sumber kontaminasi yang dilakukan oleh dinas kesehatan kota pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.16

Tanggapan Responden Mengenai Identifikasi Dugaan Sumber Kontaminasi Yang Dilakukan Oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

No	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	2	10%
2	Cukup Baik	5	25%
3	Kurang Baik	11	55%
4	Tidak Baik	2	10%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2017

Dari data yang ditampilkan pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan tanggapan yang diberikan oleh responden mengenai identifikasi dugaan sumber kontaminasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Dari seluruh responden yang memberikan tanggapan pada kriteria jawaban baik sebanyak 2 orang atau 10% dan yang menyatakan cukup baik berjumlah 5 orang atau 25%. Selain itu, tanggapan responden yang menyatakan Kurang Baik berjumlah 11 orang atau 55% dan yang menyatakan Tidak Baik sebanyak 2 orang atau 10%. Jadi dari hasil tanggapan responden diatas dapat disimpulkan bahwa identifikasi dugaan sumber kontaminasi yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru berada pada penilaian yang “kurang baik” yaitu sebanyak 11 orang atau 55% responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Identifikasi Langkah-Langkah Perbaikan

Identifikasi langkah-langkah perbaikan dilakukan apabila sampel air minum dinyatakan telah terkontaminasi, maka harus segera dilakukan identifikasi langkah-langkah perbaikan. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai identifikasi langkah-langkah perbaikan yang dilakukan oleh dinas kesehatan kota pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.17

Tanggapan Responden Mengenai Identifikasi Langkah-Langkah Perbaikan Yang Dilakukan Oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

No	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	7	35%
2	Cukup Baik	11	55%
3	Kurang Baik	0	0%
4	Tidak Baik	2	10%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2017

Dari data yang ditampilkan pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan tanggapan yang diberikan oleh responden mengenai identifikasi langkah-langkah perbaikan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Dari seluruh responden yang memberikan tanggapan pada kriteria jawaban baik sebanyak 7 orang atau 35% dan yang menyatakan cukup baik berjumlah 11 orang atau 55%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, tanggapan responden yang menyatakan Kurang Baik berjumlah 0 orang atau 0% dan yang menyatakan Tidak Baik sebanyak 2 orang atau 10%. Jadi dari hasil tanggapan responden diatas dapat disimpulkan bahwa identifikasi langkah-langkah perbaikan yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru berada pada penilaian yang “cukup baik” yaitu sebanyak 11 orang atau 55% responden.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu pegawai bidang kesehatan lingkungan di dinas kesehatan berikut ini :

“Untuk depot air minum setiap parameter belum memenuhi syarat, harus dilakukan perbaikan instalasi dan di periksa ulang.” (Wawancara, 12 juni 2017)

Kemudian, untuk mengetahui rekapitulasi jawaban responden mengenai analisis hasil pemeriksaan laboratorium yang dilakukan oleh dinas kesehatan kota pekanbaru dalam mengawasi depot air minum isi ulang di kecamatan tampan, penulis sajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.18
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Analisis Hasil Pemeriksaan Laboratorium Yang Dilakukan Oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

No	Indikator	Persentase				
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik	Total
1	Membandingkan hasil pemeriksaan laboratorium	6	13	1	0	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dengan parameter kualitas air minum					
2	Identifikasi dugaan sumber kontaminasi	2	5	11	2	20
3	Identifikasi langkah-langkah perbaikan	7	11	0	2	20
	Jumlah	15	29	12	4	60
	Rata-rata	25	48,3	20	6,7	100
	Persentase	25%	48,3%	20%	6,7%	100%

Sumber: data olahan 2017

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan indikator mengenai analisis hasil pemeriksaan laboratorium yang dilakukan dinas kesehatan kota pekanbaru dalam mengawasi depot air minum isi ulang di kecamatan tampan yang penulis ajukan kepada responden termasuk dalam kategori “Cukup Baik” yaitu dengan rata-rata 48,3% responden dengan persentase 48,3% dari total 20 responden.

1.1.5 Rekomendasi Untuk Mengatasi Masalah Yang Ditemui

Pemberian rekomendasi dikeluarkan oleh kepala dinas kesehatan kab/kota terhadap hasil uji yang dilakukan oleh laboratorium. Sehubungan dengan kriteria penilaian tentang rekomendasi untuk mengatasi masalah yang ditemui yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh dinas kesehatan kota pekanbaru dalam mengawasi depot air minum isi ulang dikecamatan tampan, terdapat sub indikator yaitu:

1. Rekomendasi Yang Dikeluarkan Oleh Kepala Dinas Kesehatan Kab/Kota Sesuai Dengan Hasil Analisis Pemeriksaan Laboratorium

rekomendasi ini dikeluarkan oleh kepala dinas kesehatan kab/kota sesuai dengan hasil analisis pemeriksaan laboratorium. Apabila hasil analisis tidak sesuai dengan persyaratan kualitas air minum, maka rekomendasi lengkap dengan saran tindak lanjut perbaikan.

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai rekomendasi yang dikeluarkan oleh kepala dinas kab/kota sesuai dengan hasil analisis pemeriksaan laboratorium yang dilakukan oleh dinas kesehatan kota pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.19

Tanggapan Responden Mengenai Rekomendasi Yang Dikeluarkan Oleh Kepala Dinas Kab/Kota Sesuai Dengan Hasil Analisis Pemeriksaan Laboratorium Yang Dilakukan Oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

No	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	8	40%
2	Cukup Baik	11	55%
3	Kurang Baik	0	0%
4	Tidak Baik	1	5%

Hak cipta milik UIN Suska Riau	Jumlah	20	100%
--------------------------------	--------	----	------

Sumber : Data Olahan Tahun 2017

Dari data yang ditampilkan pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan tanggapan yang diberikan oleh responden mengenai rekomendasi yang dikeluarkan oleh kepala dinas kesehatan kab/kota sesuai dengan hasil analisis pemeriksaan laboratorium yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Dari seluruh responden yang memberikan tanggapan pada kriteria jawaban baik sebanyak 8 orang atau 40% dan yang menyatakan cukup baik berjumlah 11 orang atau 55%. Selain itu, tanggapan responden yang menyatakan Kurang Baik berjumlah 0 orang atau 0% dan yang menyatakan Tidak Baik sebanyak 1 orang atau 5%. Jadi dari hasil tanggapan responden diatas dapat disimpulkan bahwa rekomendasi yang dikeluarkan oleh kepala dinas kesehatan kab/kota sesuai dengan hasil analisis pemeriksaan laboratorium yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru berada pada penilaian yang “cukup baik” yaitu sebanyak 11 orang atau 55% responden.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak mahmud sebagai kepala bidang kesehatan lingkungan di dinas kesehatan sebagai berikut:

“ Rekomendasi dasar prosedunya adalah melewati kualitas pemeriksaan laboratorium dan hasil hygiene sanitasi, hasil sampel yang tidak memenuhi syarat tidak akan dikeluarkan surat rekomendasi / sertifikat.” (Wawancara, 12 juni 2017)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian, untuk mengetahui rekapitulasi jawaban responden mengenai rekomendasi untuk mengatasi masalah yang ditemui yang dilakukan oleh dinas kesehatan kota pekanbaru dalam mengawasi depot air minum isi ulang di kecamatan tampan, penulis sajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.20
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Rekomendasi Untuk Mengatasi Masalah Yang Ditemui Yang Dilakukan Oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

No	Indikator	Persentase				
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik	Total
1	Rekomendasi yang dikeluarkan oleh kepala dinas kesehatan kota kab/kota sesuai dengan hasil analisis pemeriksaan laboratorium	8	11	0	1	20
	Jumlah	8	11	0	1	20
	Rata-rata	40	55	0	5	100
	Persentase	40%	55%	0%	5%	100%

Sumber: data olahan 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel rekapitulasi diatas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan indikator mengenai rekomendasi untuk mengatasi masalah yang ditemui yang dilakukan dinas kesehatan kota pekanbaru dalam mengawasi depot air minum isi ulang di kecamatan tampan yang penulis ajukan kepada responden termasuk dalam kategori “Cukup Baik” yaitu dengan rata-rata 55% responden dengan persentase 55% dari total 20 responden.

1.1.6 Kegiatan Tindak Lanjut Upaya Penanggulangan

kegiatan tindak lanjut upaya penanggulangan ini sangat penting dilakukan karena dengan adanya kegiatan tindak lanjut upaya penanggulangan tersebut pengusaha depot air minum dapat mengetahui betapa pentingnya menjaga kualitas air minum. Agar masyarakat selalu aman dan sehat untuk mengkonsumsi air minum isi ulang.

Sehubungan dengan kriteria penilaian tentang kegiatan tindak lanjut upaya penanggulangan yang dilakukan oleh dinas kesehatan kota pekanbaru dalam mengawasi depot air minum isi ulang kecamatan tampan, mencakup beberapa sub indikator yaitu:

1. Kegiatan Pemantauan Perbaikan Kualitas Air Minum

kegiatan pemantauan perbaikan kualitas air minum merupakan bagian penting dari upaya penanggulangan. Tujuan dari pemantauan perbaikan kualitas air minum, yaitu untuk menentukan status dari kualitas air pada depot air minum. Kegiatan pemantauan perbaikan kualitas air ini dilakukan oleh dinas kesehatan kab/kota.

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai kegiatan pemantauan perbaikan kualitas air minum yang dilakukan oleh dinas kesehatan kota pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.21

Tanggapan Responden Mengenai Kegiatan Pemantauan Perbaikan Kualitas Air Minum Yang Dilakukan Oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

No	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	6	30%
2	Cukup Baik	13	65%
3	Kurang Baik	1	5%
4	Tidak Baik	0	0%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2017

Dari data yang ditampilkan pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan tanggapan yang diberikan oleh responden mengenai kegiatan pemantauan perbaikan kualitas air minum yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Dari seluruh responden yang memberikan tanggapan pada kriteria jawaban baik sebanyak 6 orang atau 30% dan yang menyatakan cukup baik berjumlah 13 orang atau 65%. Selain itu, tanggapan responden yang menyatakan Kurang Baik berjumlah 1 orang atau 5% dan yang menyatakan Tidak Baik sebanyak 0 orang atau 0%. Jadi dari hasil tanggapan responden diatas dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disimpulkan bahwa kegiatan pemantauan perbaikan kualitas air minum yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru berada pada penilaian yang “cukup baik” yaitu sebanyak 13 orang atau 65% responden.

2. Kegiatan Penyuluhan Kepada Masyarakat

Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat adalah upaya intervensi terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat agar sadar, mau, dan mampu menjaga kualitas air minum sehingga air yang diminum layak untuk dikonsumsi masyarakat.

Kegiatan penyuluhan disini dilakukan dalam bentuk kursus penjamah bagi pengelola depot dan karyawan yang melayani langsung produk air minum. Penyelenggaraan penyuluhan dan atau kursus dilakukan oleh asosiasi dan atau organisasi lain yang telah diakreditasi atau yang ditunjuk oleh pemerintah daerah kabupaten/kota.

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai kegiatan penyuluhan kepada masyarakat yang dilakukan oleh dinas kesehatan kota pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.22

Tanggapan Responden Mengenai Kegiatan Penyuluhan Kepada Masyarakat Yang Dilakukan Oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

No	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	7	35%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Cukup Baik	10	50%
3	Kurang Baik	1	5%
4	Tidak Baik	2	10%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2017

Dari data yang ditampilkan pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan tanggapan yang diberikan oleh responden mengenai kegiatan penyuluhan kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Dari seluruh responden yang memberikan tanggapan pada kriteria jawaban baik sebanyak 7 orang atau 35% dan yang menyatakan cukup baik berjumlah 10 orang atau 50%. Selain itu, tanggapan responden yang menyatakan Kurang Baik berjumlah 1 orang atau 5% dan yang menyatakan Tidak Baik sebanyak 2 orang atau 10%. Jadi dari hasil tanggapan responden diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru berada pada penilaian yang “cukup baik” yaitu sebanyak 10 orang atau 50% responden.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak mahmud sebagai kepala bidang kesehatan lingkungan di dinas kesehatan sebagai berikut:

“ *Penyuluhan selalu dilakukan dalam kegiatan-kegiatan di masyarakat, setiap tahun dinas kesehatan menganggarkan penyuluhan kesehatan (kualitas air) dan bekerja sama dengan pihak puskesmas.*” (Wawancara, 12 juni 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian, untuk mengetahui rekapitulasi jawaban responden mengenai kegiatan tindak lanjut upaya penanggulangan yang dilakukan oleh dinas kesehatan kota pekanbaru dalam mengawasi depot air minum isi ulang di kecamatan tampan, penulis sajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.23
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Kegiatan Tindak Lanjut Upaya Penanggulangan Yang Dilakukan Oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

No	Indikator	Persentase				
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik	Total
1	Kegiatan pemantauan perbaikan kualitas air minum	6	13	1	0	20
2	Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat	7	10	1	2	20
	Jumlah	13	23	2	2	40
	Rata-rata	32,5	57,5	5	5	100
	Persentase	32,5%	57,5%	5%	5%	100%

Sumber: data olahan 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel rekapitulasi diatas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan indikator mengenai kegiatan tindak lanjut upaya penanggulangan yang dilakukan dinas kesehatan kota pekanbaru dalam mengawasi depot air minum isi ulang di kecamatan tampan yang penulis ajukan kepada responden termasuk dalam kategori “cukup Baik” yaitu dengan rata-rata 57,5% responden dengan persentase 57,5% dari total 20 responden.

1.2 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Analisis Pelaksanaan Tugas Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Dalam Mengawasi Depot Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Tampan

untuk melihat hasil keseluruhan tanggapan responden mengenai analisis pengawasan dinas kesehatan kota pekanbaru terhadap depot air minum isi ulang di kecamatan tampan, penulis mengambil setiap hasil jumlah skor rata-rata indikator penelitian yaitu indikator inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air minum, pemeriksaan kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi untuk mengatasi masalah yang ditemui, dan kegiatan tindak lanjut upaya penanggulangan untuk mengetahui hasil akhir dari penelitian ini. Adapun untuk mengetahui rekapitulasi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5.24

Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Indikator-Indikator analisis pengawasan dinas kesehatan kota pekanbaru terhadap depot air minum isi ulang di kecamatan tampan

No	Indikator	Persentase				
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik	Total
1	Inspeksi sanitasi	40 (40%)	38,3 (38,3%)	20 (20%)	1,7 (1,7%)	100
2	Pengambilan sampel air minum	33 (33%)	54 (54%)	8 (8%)	5 (5%)	100
3	Pemeriksaan kualitas air	25 (25%)	25 (25%)	46 (45%)	5 (5%)	100
4	Analisis hasil pemeriksaan laboratorium	25 (25%)	48,3 (48,3%)	20 (20%)	6,7 (6,7%)	100
5	Rekomendasi untuk mengatasi masalah yang ditemui	40 (40%)	55 (55%)	0 -	5 (5%)	100
6	Kegiatan tindak lanjut	32,5	57,5	2	5	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upaya penanggulangan	(32,5%)	(57,5%)	(5%)	(5%)	
Jumlah	195,5	278,1	98	28,4	600
Rata-rata	32,6	46,3	16,4	4,7	100
Persentase	32,6%	46,3%	16,4%	4,7%	100 %

Sumber: data olahan 2017

Berdasarkan data pada tabel diatas tentang analisis pengawasan dinas kesehatan kota pekanbaru terhadap depot air minum isi ulang di kecamatan tampan dapat diketahui bahwa dari 6 indikator yang diteliti, tanggapan responden yang menyatakan baik sebanyak 103 dengan rata-rata 32,6 orang atau 32,6 %, kemudian yang menyatakan cukup baik sebanyak 150 dengan rata-rata 46,3 orang atau 46,3%. Adapun tanggapan responden yang menyatakan kurang baik sebanyak 52 dengan rata-rata 16,4 orang atau 16,4%, dan yang menyatakan tidak baik sebanyak 15 dengan rata-rata 4,7 orang atau 4,7%.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil tabulasi dalam menilai jawaban responden pada masing-masing pertanyaan, dapat dilakukan dengan cara sesuai yang ditetapkan oleh Usman (2009:146) sebagai berikut:

Frekuensi option

$$A = 195,5$$

$$B = 278,1$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$C = 98$$

$$D = 28,4$$

Untuk mencari persentase rata-rata rekapitulasi diatas dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$N = Fa+Fb+Fc+Fd$$

$$N = 195,5+278,1+98+28,4$$

$$N = 600$$

Selanjutnya adalah mencari F terlebih dahulu dengan cara memberikan bobot untuk masing-masing pilihan (option) yaitu:

Option A (baik) dengan bobot : 4

Option B (cukup baik) dengan bobot : 3

Option C (cukup baik) dengan bobot : 2

Option D (tidak baik) dengan bobot : 1

Dari bobot yang telah diberi nilai diatas, maka dapat diperoleh F sebagai berikut:

$$\text{Frekuensi option A} = 195,5 \times 4 = 782$$

$$\text{Frekuensi option B} = 278,1 \times 3 = 834,3$$

$$\text{Frekuensi option C} = 98 \times 2 = 196$$

$$\text{Frekuensi option D} = 28,4 \times 1 = 28,4$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Jumlah} = 1840,7$$

$$F = 1840,7$$

$$N = 600 \times 4 = 2400$$

Berdasarkan dari jumlah yang diperoleh diatas, maka dapat dicari persentase rata-rata kualitatifnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = jumlah jawaban dari seluruh item

N = jumlah perkalian item dengan responden

Dari persentase rata-rata kualitatif yang diperoleh diatas adalah persentase analisis pengawasan dinas kesehatan kota pekanbaru terhadap depot air minum isi ulang di kecamatan tampan. Untuk memahami baik atau tidaknya pelaksanaan tugas dinas kesehatan kota pekanbaru dalam mengawasi depot air minum isi ulang kecamatan tampan, maka akan diberi ukuran, menggunakan teknik pengukuran sesuai dengan pendapat Usman (2009:146), sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baik	: 76 – 100%
Cukup baik	: 51 – 75%
Kurang baik	: 26 – 50%
Tidak baik	: 0 – 25%

Dari hasil analisis diatas menunjukkan bahwa penelitian yang penulis lakukan tentang analisis pengawasan dinas kesehatan kota pekanbaru terhadap depot air minum isi ulang di kecamatan tampan berada pada kategori yang baik, hal ini dapat dilihat dari persentase rata-rata kualitatif yang berjumlah 76,69%.

Dengan demikian berdasarkan data rekapitulasi analisis pengawasan dinas kesehatan kota pekanbaru terhadap depot air minum isi ulang di kecamatan tampan menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas dinas kesehatan kota pekanbaru terlaksana dengan “Baik”.